



► DAMPAK LEBARAN

# Serapan Uang Capai Rp4,9 Triliun

JOGJA—Bank Indonesia (BI) Perwakilan DIY mencatat serapan uang kartal saat Lebaran di wilayah ini mencapai Rp4,9 triliun. Jika dihitung dari uang kartal yang disediakan sebesar Rp5,4 triliun artinya serapan mencapai 90,74%.

Anisatul Umah  
[anisatul@harianjogja.com](mailto:anisatul@harianjogja.com)

Kepala BI DIY, Budiharto Setyawan mengatakan jumlah ini meningkat sekitar Rp700 miliar dari capaian tahun lalu sebesar Rp4,2 triliun. "Dari yang kami siapkan jumlah tersebut [Rp5,4 triliun] terserap Rp4,9 triliun," katanya, Jumat

► Meski disediakan uang kartal, BI tetap mendorong transaksi dilakukan secara nontunai.

► Uang kartal Rp5,4 triliun yang disediakan naik 23% dibandingkan dengan tahun lalu.

(28/4).

Meski disediakan uang kartal, BI tetap mendorong transaksi dilakukan secara nontunai. Baik melalui QRIS, BI Fast, kartu kredit, dan lainnya.

"Kami belum ada datanya [jumlah transaksi nontunai selama Lebaran], secara imbauan mengantisipasi meningkatnya kebutuhan masyarakat untuk transaksi agar melakukan nontunai juga," jelasnya.

Selama periode libur Lebaran berdasarkan pengamatannya di beberapa tempat

kuliner sudah banyak yang menyediakan layanan pembayaran nontunai. Hal ini menandakan transaksi nontunai semakin masif.

"Saya cek tempat-tempat kuliner alhamdulillah beberapa tempat yang saya kunjungi sudah sediakan QRIS, jadi bisa bayar dengan QRIS."

Sebelumnya dia menyampaikan uang kartal Rp5,4 triliun yang disediakan naik 23% dibandingkan dengan tahun lalu. Peningkatan ini untuk mengantisipasi lonjakan kebutuhan uang tunai saat mudik Lebaran dan memastikan ketersediaan uang tunai di ATM.

"Dari sisi kebutuhan uang tunai, BI DIY mengestimasi kebutuhan uang tunai akan meningkat 23 persen [year on year/yoy] atau sekitar Rp5,4 triliun dibandingkan tahun lalu."

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005